

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Kualitatif dapat digunakan untuk mengemukakan apa yang terjadi dan berfungsi untuk menganalisis hasil observasi. Pada penelitian dilakukan dengan cocok antara data yang dilapangan dengan teori. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian guna menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh prosedur statistik atau alat kualifikasi lainnya. Subjek penelitian bukan subjek sembarang yang dipilih oleh peneliti. Latarbelakang individu dipilih berdasarkan lokasi, dan latarbelakang sosial atau pengetahuan berdasarkan bidang yang terlibat pada anak usia dini. Sekolah memiliki keterampilan fungsional dengan lembaga program perawatan atau program perawatan anak seperti penitipan anak, kelompok bermain dan kanak-kanak

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian menggunakan metode penelitian analisis data kualitatif yang menghasilkan data yang membentuk hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen-dokumen tertulis serta catatan yang tidak terekam selama pengumpulan datanya.¹ Subjek penelitian untuk mengetahui deskripsi sifat, tingkahlaku pada penerapan kepedulian masyarakat memajukan pendidikan. Jumlah peserta didik sebanyak tiga puluh anak.² Jumlah pendidik yang hampir setiap hari berpartisipasi mengajar sebanyak tiga orang. Penelitian kualitatif dilakukan peneliti ingin melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dilapangan.waktu berjam-jam dilakukan untuk mengumpulkan data banyak dan isu-isu tentang beberapa akses hubungan perspektif orang dalam. Hal ini peneliti terlibat sebagai orang dalam yang melakukan peran sebagai guru di sekolah Full Day school TK Zavira.
2. Keterlibatan dalam menghabiskan waktu dengan beberapa data yang kompleks
3. Penulisan halaman yang panjang, sebab bukti harus menyokong perspektif ganda
4. Partisipasi bentuk penelitian sosial manusia tidak memiliki pedoman yang tegas dan berubah.

Adapun Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial, Konsep dan Kunci*, (Raja Grafindo Persada Jakarta:2015.) hal. 11

² Observasi, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 18 Mei 2018

akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis atau pra duga. Selain itu memerlukan penelitian yang triangulasi yaitu merupakan salahsatu yang digunakan dalam penelitian untuk mengecek, mengoreksi keabsahan data dengan berbagai sumber wawancara, metode yang digunakan dalam observasi ini adalah metode deskriptif analisis, dimana menggambarkan secara gambaran pola penelitian.

Sedangkan metode yang diterapkan guru pada pembelajaran dikelas adalah Metode pengajaran inti biasa nya menggunakan gambar, menggunakan tebak tebakan selain untuk memeberikan stimulus yang baik bagi anak, tetapi juga memberikan perhatian dan daya tarik bagi anak, setelah itu diucapkan beberapa kali dijadikan lagu agar anak lebih mudah menyerap, dan mencerna, dan di sisih lain terdapat pula pembelajaran yang di lakukan secara langsung.

B. Variabel Penelitian

Variabel Kualitatif terdapat variabel yang tidak bisa dikatifikasikan. Nilai variabel kualitatif bukan berupa angka, tetapi bentuk kategori *mutually exclusive*³. Dengan demikian peneliti mengkategorikan Masyarakat Muslim yang terlibat pada sekolah Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan Judul “Penerapan Pendidikan Berbasis Masyarakat Muslim PAUD Zavira Desa Sinduharjo, Sleman Yogyakarta.” Variabel Kualitatif penelitian ini adalah masyarakat muslim. Satu unsur yang dapat dimasukkan ke dalam kategori muslim, sehingga dapat dikatakan bahwa selain masyarakat muslim bukan kategori penelitian ini.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Pusung 2 Nomor 22 Benteng, Sinduharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta.⁴ Pemilihan lokasi penelitian ini, penulis berdasarkan atas beberapa hal, yaitu: berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa PAUD Zavira memiliki mutu sekolah TK yang menekankan pada kemampuan anak untuk menghafal dan membaca sebelum jenjang pendidikan dasar. Selain itu hubungan kedekatan antara guru dan kepala sekolah, orang tua dan murid yang sanngat baik dimana peneliti menjadi bagian dari mereka turut terlibat sebagai pendidik di sekolah tersebut, dan juga ingin mengetahui bagaimana peran keterlibatan masyarakat terhadap pendidikan.

D. Informan Penelitian

³Bagong Suyanto, Sutinah. Metode Penelitian Sosial: *Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta Kencana Prenada : 2010, Hal 48

⁴ *Observasi Geografis sekolah* pada tanggal 27 Desember 2017.

Dalam penentuan subyek penelitian atau informan,⁵ Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah guru-guru PAUD Zhavira, Kepala sekolah, dan salahsatu warga serta Staf kemasyarakatan Desa Sinduharjo. peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode purposif sampling, yaitu cara mengambil sampel secara teliti berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Parameter sampel purposif acap kali ditentukan atas dasar teori kejenuhan titik dalam pengumpulan data saat data baru lagi tidak membawa wawasan untuk pertanyaan penelitian

Adapun cara pemilihan partisipan pada penelitian ini tidak diarahkan berdasarkan jumlah, akan tetapi didasarkan pada kesesuaian saturasi data. Adapun data yang sesuai dengan penerapan pendidikan berbasis masyarakat muslim adalah orang-orang muslim, dan anggota masyarakat dilingkungan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Zavira.

Alasan penelitian partisipan dilakukan atas dasar pertimbangan diantaranya adalah : pertama, sampel penelitian tidak terlalu besar, disamping keterbatasan kemampuan, waktu.⁶ Kedua, peneliti diukur dari parameter-parameter yang terdiri dari pelaku, latar, peristiwa terjadi penekanan belajar anak didik.

Penelitian Kualitatif membutuhkan pengalaman langsung pada masalah dan populasi dari bagian yang dipilih. Hal ini pengalaman peneliti sebagai guru pada sekolah PAUD Zavira mendorong data yang diperoleh dari informan lebih mudah diperoleh, karena termasuk dari bagian itu sendiri.

E. Teknik Penentuan Informan

Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah (*purposive sampling*) yaitu teknik yang digunakan peneliti memilih narasumber yang sebagaimana sesuai pada bidangnya yaitu kepala sekolah, guru, dan wali murid. Unit-unit analisis telah ditentukan tentang rancangan sampel dapat dibuat. Hal ini yang membedakan penelitian berikut dengan random sampling merupakan sampling yang cocok ketika seseorang ingin mengeneralisasi dari sampel yang diteliti pada populasi yang berjumlah besar. Alasan Random sampling adalah untuk memungkinkan data yang dikumpulkan representatif untuk seluruh populasi yang lebih besar. ⁷*Purposefull (purposive)* Pattom 1980 dikutip oleh Ruslam Ahmadi

⁵ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya. Edisi Kedua* (Jakarta : Kencana 2007), hal.108

⁶Saryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Nuha Medika 2011), hal. 66.

⁷Rulam Ahmadi, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. (Ar-Ruzz Media : Yogyakarta : 2016) Hal

“sampling digunakan sebagai suatu sinergi, peneliti ingin mengetahui sesuatu yang datang untuk memahami tentang kasus-kasus pilihan tertentu tidak perlu mengeberalisasikan pada kasus demikian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain:

1) Observasi

Adapun bentuk observasi pada penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk observasi partisipasi pada aktivitas harian disekolah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan harian. Observasi merupakan tindakan mengukur apa yang terjadi.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan harian. Observasi merupakan bagian dari kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya sebagai hasil kerja baik pengamatan indra penglihatan, pendengaran. Pengamatan indrawi yang telah direncanakan pada awal penelitian adalah tindakan maupun peran yang dilakukan oleh guru-guru di kelas TK B. *Metode observasi*. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang mendetail dalam rangka memperoleh data yang akurat sehingga akan tercapai suatu pembahasan dalam penelitian.

2) Interview (wawancara)

Metode wawancara adalah metode yang seringkali digunakan dalam penelitian. Wawancara merupakan serangkaian proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian melalui kegiatan bertanya, merumuskan pertanyaan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Adapun penelitian ini termasuk penelitian wawancara. wawancara yaitu keterlibatan peneliti dan orang yang diwawancarai terlibat dalam kehidupan sosial yang tidak relatif singkat. Interview atau wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah TK Zavira, Guru-guru pelaksana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan data, kegiatan bersama masyarakat, program bersama komite, administratif, pemberdayaan masyarakat dari dinas, kerjasama dinas pendidikan dengan sekolah ini serta program pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat.

⁸ I Ketut Swarjana, SKM, MPH, *Metodologi Penelitian Kesehatan* –: (Andi :Yogyakarta 2012) hal 105

Wawancara mendalam yang digunakan pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian yang dilakukan sambil tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dan informan tanpa menggunakan pedoman. *Metode wawancara*. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi melalui wawancara dengan informan terkait. Berkaitan dengan penelitian kualitatif, maka peneliti menentukan informan yang diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan fokus penelitian, Para informan ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, diantaranya bahwa informan tidak hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, tetapi juga telah menghayati secara sungguh-sungguh sebagai akibat dari keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan atau kegiatan yang bersangkutan, dan tambahan informan dari salahsatu warga sekitar.

3) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis TK Zavira, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan. *Metode dokumentasi*, yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, termasuk sumber-sumber sekunder.

G. Keabsahan Data

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kedua, Keteralihan (*transferability*)

ketiga, Kebergantungan (*dependability*) Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau bebrapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh. Keempat, Kepastian (*confirmability*) Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kedua, Keteralihan (transferability)

ketiga, Kebergantungan (dependability) Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh. Keempat, Kepastian (confirmability) Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

Selain itu, dalam penelitian ini penulis memerlukan keabsahan data peneliti melakukan keabsahan data dengan menanyakan pada ahli kemasyarakatan.⁹ Dalam hal ini staff bagian kemasyarakatan Sinduharjo sebagaimana sarjana sosial.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, Bagaimana penerapan pendidikan berbasis muslim di PAUD Zavira Full Day School Sleman Yogyakarta dan berjujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari hasil interpretasi indrawi, dan kenyataan serta teori, maka analisis data dilakukan secara kualitatif. Untuk menunjang hal tersebut diperlukankajian empirik, sehingga analisa data lebih bersifat komparatif. Metode yang digunakan adalah metode induktif dengan mengkonstruksikan antara data dan fakta. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka analisis data yang dilaksanakan secara kualitatif. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan kajian empiris. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara berlaku, sikap, pandangan proses berlangsung yang menghimpun fakta tapi tidak menguji hipotesis. *Metode Deskriptif* Yaitu, metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu fakta.¹⁰ Kesimpulan yang dihasilkan berbentuk deskriptif yang merupakan hasil akhir

⁹Lono Lastoro, *Metode Teoritik dan Teknik Pengumpulan Data. (Pustaka Media Tama : Yogyakarta:2006)*

¹⁰Joko Untoro dan TIM Guru Indonesia, *Buku Pintar Pembelajaran. (PT Wahyu Media Jakarta :2010). Hal 2.*

dan proses analisa data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam pengumpulan data ini lebih menekankan pada teknik pengumpulan data observasi dan interview, walaupun tidak menutup kemungkinan teknik pengumpulan data lain dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan. Penelitian kualitatif ini menfokuskan pada kata-kata, tindakan guru dalam mengenali penerapan pendidikan berbasis masyarakat. Konteks tersebut terlihat pada situasi yang bersangkutan deskripsi pada sikap masyarakat.. Ilustrasi Miles dan Huberman, salah satu matriks kluster konseptual (*conceptually clustered matrix*). (Miles dan Huberman 1984). Analisis data tersebut bahwa peneliti berusaha untuk menganalisis menemukan strategi yang baru metode analisis data terdapat empat proses yang penting diantaranya adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Tahapan analisa data peneliti menggunakan beberapa tahapan, diantaranya:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada di lapangan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi kemudian dipilih yang penting, dikategorikan, dan membuang yang tidak dipakai. Reduksi data yang dipilih berdasarkan proses pemilihan jawaban yang berkaitan dengan rumusan masalah dan variabel serta pengubahan data kasar dari catatan tertulis yang dihasilkan dari lapangan. Informasi yang diperoleh dari peneliti.

b. Penyajian data (*display data*)

Penelitian dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya supaya mudah difahami, dalam analisis dan dalam menentukan langkah berikutnya. Display data atau penyajian data yaitu aktivitas menyajikan hasil penelitian oleh peneliti mengambil kesimpulan.

c. Conclusion drawing/verification

Merupakan kesimpulan dari hasil analisis atas data-data yang ada. jawaban dari rumusan masalah yang kredibel dan valid. Validasi konsep model dilaksanakan dengan dua orang yang memiliki keahlian pendidikan dan lima orang validator dan satu orang yang memiliki keahlian pada pemberdayaan masyarakat. Guru memberikan rencana kegiatan harian, bahan ajar, penilaian hasil belajar. Concluding atau verifikasi merupakan aktivitas merumuskan berdasarkan aktivitas sebelumnya. Simpulan ini berupa simpulan awal maupun final. Adapun tahap pada pelaksanaannya :

- 1) Berpacu pada tinjauan pustaka, membaca mendengar, dan lain-lain
- 2) Penyimpanan transkrip wawancara perekam

- 3) Pengaturan indeks data
- 4) Anonim data yang sensitif
- 5) Koding, koding merupakan langkah peneliti mendapatkan gambaran fakta dan teknik mengumpulkan data dan menarik kesimpulan analisis psikologis. Hal ini dilakukan untuk memantapkan data yang diperoleh.¹¹ Koding dimaksudkan mendapat fakta yang menonjol dari transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi jurnal dokumen, literatur, website.
- 6) Koding Ulang
Koding ulang yaitu langkah peninjauan peneliti kembali dalam mendapatkan data atau fakta yang menarik kesimpulan.
- 7) Pembangunan teori yang sebelumnya
- 8) Pengujian data dengan teori lain.
- 9) Penulisan wawancara. Penulisan wawancara terdapat pada transkrip wawancara.

¹¹ Mohammad Mahpur, *Memantapkan Analisis Data Kualitatif melalui Tahapan Koding*. UIN Malang hal. 2